

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter religius yang ada dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis terbagi menjadi 2 yaitu nilai ketuhanan dan kemanusiaan. Adapun nilai ketuhanan tersebut yaitu meliputi:
 - a. Kepercayaan yaitu keyakinan akan sebuah usaha dan do'a yang dipanjatkan untuk mengharapkan suatu hal yang kita inginkan kepada Allah Swt.
 - b. Syukur yang berarti menampakkan nikmat Allah Swt yang dikaruniakan kepadanya. Baik dengan cara menyebut nikmat tersebut atau dengan mempergunakannya di jalan yang dikehendaki Allah swt.

Kemudian nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel Hati Suhita yaitu meliputi:

- a. Solidaritas yang berarti sikap saling membantu, menanggung dan memikul kesulitan untuk meringankan beban satu sama lain.
- b. Tawadhu merupakan sikap rendah hati atau tidak sombong dengan selalu menghargai keberadaan orang lain, memuliakan orang lain, dan mendahului kepentingan orang lain.

- c. Husnudzon ialah berbaik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan kepada manusia
 - d. Lapang dada ialah keikhlasan menerima suatu takdir atau semua peristiwa yang terjadi, menerima dengan ikhlas tanpa ada keluhan.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam novel Hati Suhita karya Khilma anis dengan kitab Wasaya Al-Aba Lil Abna' terdapat 3 nilai karakter religius yang relevan dengan kitab Wasaya yaitu meliputi:
- a. Syukur yang terdapat di dalam kitab Wasaya yaitu mengucapkan Alhamdulillah ketika selesai makan dan minum hal ini berhubungan dengan nilai syukur dalam novel yang tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur atas segala kenikmatan yang didapatkannya.
 - b. Solidarits yang mana dijelaskan dalam kitab Wasaya untuk saling tolong menolong antar teman ketika teman kita membutuhkan pertolongan hal ini berkaitan dengan nilai yang terdapat dalam novel yang juga perhatian dengan teman nya meskipun teman tersebut tidak meminta pertolongan.
 - c. Tawadhu yang terdapat dalam kitab Wasaya yaitu seorang anak yang harus patuh terhadap segala nasihat orang tua hal ini berkaitan dengan tawadhu nya seorang menantu kepada mertuanya layaknya taw adhu kepada orang tuanya sendiri yang mana terdapat dalam novel Hati Suhita.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis dan relevansinya dengan kitab *Wasaya Al-Aba Lil Abna'*, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan para pendidik maupun yang terlibat dalam dunia pendidikan agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber belajar nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terkait nilai pendidikan karakter dari novel *Hati Suhita* agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan diambil sisi positif dari novel tersebut.